BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007 : 5), sistem didefinisikan sebagai sekumpulan elemen – elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

Suatu organisasi dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan tentunya membutuhkan suatu system yang berkualitas, yang akan membantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian system banyak didefinisikan oleh beberapa pakar dengan argument yang berbeda, tetapi dari definisi – definisi tersebut tetap memiliki pengertian yang sama dan tujuan yang sama pula yaitu untuk mencapai tujuan yang telah menjadi sasaran dari sistem itu tersendiri.

2.1.1 Syarat – Syarat Sistem

Dikutip dari http://ptiusm.blogspot.com/2009/10/konsep-sistem-informasi-pertemuan-ke-1.html, Adapun syarat – syarat system yaitu :

1. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan suatu tujuan.
2. Elemen sistem harus menyimapan rencana yang ditetapkan.
3. Adanya hubungan diantara elemen sistem.
4. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi, dan material lebih penting dari elemen sistem.

2.1.2 Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu :

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (*goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarah sistem. Tanpa tujan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

2. Masukan

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk kedalam sistem dan selanjutnya menjadinbahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal – hal berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak.

3. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

4. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal – hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah.

5. Mekanisme Pengendalian Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan atau proses.

2.1.3 Karakteristik System

Menurut Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007 : 6), Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain :

1. Komponen Sistem (*Component*)

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian – bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

   Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

3. Subsistem

   Bagian – bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing – masing.

4. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

   Suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.

5. Penghubung Sistem (*Interface*)

   Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

6. Masukkan Sistem (*Input*)

Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukkan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.

7. Keluaran Sistem (*Output*)

   Hasil energi yang di olah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

8. Pengolahan Sistem (*Process*)

   Suatu sistem dapat mempuntai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukkan menjadi keluaran.

9. Sasaran Sistem (*Object*)

   Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem , akan dilaksankan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

2.1.4 Klasifikasi Sistem

Menurut Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007 : 7), Suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi seperti berikut :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

   Sistem abstrak adalah suatu sistem yang berupa pemikiran atau ide – ide yang tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu

   Sistem tertentu adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat sedangkan sistem tak tentu adalah sistem dengan perilaku ke depan yang tidak dapat diprediksi.

4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luar atau otomatis, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya yang mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang tertentu dengan biaya yang diperolehnya, karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak di dalam perusahaan.

Menurut Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007 : 7), Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti pengguna yang bermafaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan proses data yang diolah menjadi sebuah bentuk informasi gyang bermanfaat bagi semua orang sesuai kebutuhannya.

2.2.1 Kualitas Informasi

Menurut Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007 : 8), Informasi yang berkualitas memiliki 3 kriteria, yaitu :

1. Akurat (*Accurate*)

   Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat pada waktunya (*Time Liness*)

   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

3. Relevan (*Relevance*)

   Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut informasi yang bermanfaatbagi pemakainya. Di samping karakteristik, nilai informasi juga ikut menentukan kualitasny. Nilai informasi (*value of information*) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya.

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar di banding biaya untuk mendapatkannya.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007 : 8), Untuk menghasilkan yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. Sistem informasi oleh Robert A. Laitch dan K.Roscoe Bavis sebagai berikut : " Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. "

Definisi umum sistem informasi adalah : " sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Kesimpulan dari pengertian diatas bahwa sistem informasi merupakan kumpulan sistem yang di olah untuk di buat menjadi pengambilan keputusan suatu organisasi.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007 : 9), dalam suatu SI terdapat komponen – komponen sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*Hardware*), mencakup berbagai peranti fisik seperti komputer dan printer.

2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis data (*database*), yaitu sekumpulan tabel, hubungan dan lain – lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.4 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggotanya.

2.5 Pengertian Simpan

Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

Simpanan wajib merupakan jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat di ambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

Simpanan khusus atau lain-lain misalnya : simpanan sukarela (yang dapat di ambil kapan saja).

2.6 Pengertian Pinjaman

Pinjaman adalah layanan yang di berikan kepada anggota. Besarnya bisa di lihat dari saldo simpanan anggota atau di tentukan pengurus dan anggota koperasik.